

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kedua pasien, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian pada pasien pertama (Ny.T) dan pasien kedua (Ny. M) didapatkan keluhan nyeri pada luka post operasi. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada kedua pasien sama yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik insisi luka post operasi.

Intervensi pada kedua pasien yaitu manajemen nyeri, pemberian analgetik sebagai intervensi utama dan teknik distraksi mobilisasi dini sebagai intervensi pendukung. Implementasi dilakukan selama 3x24 jam serta penerapan mobilisasi dini dilakukan saat keluhan nyeri pada pasien muncul. Evaluasi hasil asuhan keperawatan didapatkan penurunan skala nyeri setelah dilakukan asuhan keperawatan tingkat nyeri menurun sesuai dengan kriteria hasil yang diharapkan.

2. Efektifitas implementasi mobilisasi dini pada kedua pasien efektif untuk mengatasi nyeri akut pada pasien post operasi laparatomi. Dibuktikan dengan hasil penurunan skala nyeri yang di ukur menggunakan *Numeric Rating Scale* sebelum dan setelah dilakukan implementasi mobilisasi dini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mobilisasi ini pada pasien post operasi laparatomi dapat digunakan sebagai salah satu tindakan keperawatan dalam mengatasi nyeri pada pasien post operasi.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan teknik distraksi lainnya sebagai intervensi pendukung dalam melakukan asuhan keperawatan .

2. Rumah Sakit

Diharapkan Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dapat menjadikan teknik distraksi mobilisasi dini sebagai intervensi pendukung dalam melakukan asuhan keperawatan untuk mengatasi nyeri akut pada pasien post operasi laparatomi.

3. Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan karya ilmiah akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan nyeri akut post operasi laparatomi dengan implementasi mobilisasi dini